

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil simpulan berupa:

1. Semua pasien Skizofrenia mengikuti terapi okupasi kegiatan berkebun berdasarkan SOP
2. Mayoritas pasien Skizofrenia mampu berinteraksi sosial dengan kategori baik
3. Ada hubungan terapi okupasi dengan tingkat perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah hendaknya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan rumah sakit dalam pelaksanaan terapi okupasi
  - b. Menerapkan terapi okupasi kerja berkebun sesuai dengan pedoman pelaksanaan terapi okupasi kerja berkebun sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan interaksi sosial pada klien skizofrenia
2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Menambah praktikum dalam kurikulum dengan disesuaikan perkembangan ilmu, mengingat ilmu kesehatan yang kompleks selalu mengalami perkembangan yang cepat .

### 3. Bagi Peneliti

#### a. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

- 1) Terapi okupasi tidak bisa dilakukan untuk pasien isolasi sosial meskipun salah satu gejala dari Skizofrenia adalah isolasi sosial.
- 2) Terapi okupasi hanya bisa dilakukan untuk pasien yang aktif dan kooperatif seperti dengan gejala halusinasi dan waham sehingga pasien Skizofrenia tidak semuanya bisa dilakukan terapi okupasi

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan observasi dapat dilakukan dalam sepanjang waktu untuk menilai perubahan interaksi sosial secara lebih efektif
- 2) Memilih sampel penelitian berdasarkan kesamaan karakteristik ruang rawat inap tempat sampel dirawat